

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir, 2014: 70). Menurut Hasibuan (2007: 93) dalam melakukan suatu penelitian salah satu hal yang penting ialah membuat desain penelitian. Desain penelitian merupakan pedoman dalam melakukan proses penelitian diantaranya dalam menentukan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, pengumpulan data, serta analisa data. Dengan pemilihan desain penelitian yang tepat diharapkan akan dapat membantu peneliti dalam menjalankan penelitian secara benar. Tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik krena tidak memiliki pedoman penelitian yang jelas.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moloeng (2007:4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong (2007:11) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pengambilan sampel atau sumber data pada

penelitian ini dilakukan secara *purposive*, analisa data bersifat kualitatif dan hasil penelitian menekankan makna generalisasi.

3.2 Tempat dan Waktu

Tempat penelitian dilakukan pada PT. Asuransi Allianz Life Indonesia yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat No. 87-91 Surabaya. Waktu penelitian dilakukan pada bulan november sampai desember 2017.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Adapun data yang digunakan pada metode ini adalah data kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, dan efektivitas kinerja perusahaan.

3.3.2 Sumber Data

Menurut sumbernya, data yang digunakan oleh peneliti meliputi:

1. Data primer.

Data ini diperoleh peneliti langsung dari sumbernya. Data ini didapat dari :

- a. Wawancara dengan HOAD (Head Of Agency Development) PT. Asuransi Allianz Life Indonesia.

- b. Pengamatan yang dilakukan oleh penulis pada PT. Asuransi Allianz Life Indonesia yang berhubungan dengan aktivitas produksi PT. Asuransi Allianz Life Indonesia.

2. Data sekunder

Data sekunder meliputi semua data yang didapat oleh peneliti melalui media perantara (tidak secara langsung). Data ini, antara lain sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan data keuangan perusahaan.

3.4 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

a. Definisi Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004).

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Activity Based Management (ABM), merupakan suatu pendekatan pengelolaan terpadu yang menekankan pada tingkat efisiensi dan efektivitas aktivitas-aktivitas perusahaan yang dapat memberi nilai tambah bagi pelanggan dan meningkatkan laba perusahaan.

b. Definisi Operasional

Operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasi kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2004).

- Operasional Activity Based Management,
 - a. *Cost driver* (pemicu biaya) adalah faktor-faktor yang menyebabkan perubahan biaya aktivitas, cost driver merupakan faktor yang dapat diukur yang digunakan untuk membebaskan. Melalui pemicu biaya akan dapat diketahui penyebab terjadinya biaya aktivitas dan peluang-peluang untuk penyempurnaan. Pemicu biaya yang digunakan misalnya jam tenaga kerja langsung dan jumlah produk yang dihasilkan.
 - b. Kinerja, adalah hasil yang dicapai oleh suatu aktivitas, proses, atau unit organisasi.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis yang standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang digunakan oleh penulis diperoleh dengan metode:

1. Wawancara (interview). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden. Wawancara dilakukan dengan cara wawancara tatap muka (personel atau face to face interview).

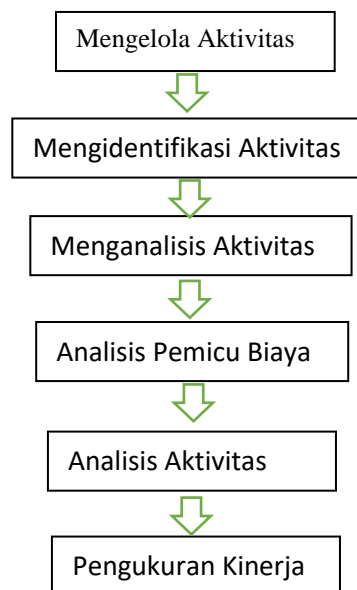
2. Metode Observasi.

Yang dimaksud dengan metode observasi yaitu proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun melalui dokumen-dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa waspada waktu yang lalu.

3.6 Kerangka Konseptual



(Sumber : Sri Eka Fariyanti, 2012)

3.7 Metode Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan telah diperoleh, maka data akan diolah dan dianalisis sehingga data tersebut menjadi data yang berarti dan berguna. Data yang diperoleh, diolah, dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Adapun langkah-langkah analisis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi aktivitas yang dilakukan perusahaan.

Di dalam tahap ini dilakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas yang terjadi selama proses produksi.

2. Menentukan faktor penggerak biaya aktivitas tersebut.

Dengan menentukan faktor penggerak biaya akan dapat diketahui pemicu biaya apa saja yang menyebabkan timbulnya biaya suatu aktifitas.

3. Mengelompokkan aktivitas yang ber-*value added* dan yang tidak ber-*value added*

Dengan memisahkan aktivitas-aktivitas perusahaan menjadi dua golongan aktivitas bernilai tambah (*value added activities*) dan aktivitas tidak bernilai tambah (*non-value added activities*). Aktivitas yang tidak bernilai tambah tersebut dibagi lagi menjadi dua bagian yaitu aktivitas yang dapat dihilangkan dan aktivitas yang tidak dapat dihilangkan.

4. Mengeliminasi aktivitas yang tidak memiliki *value added*

Mengeliminasi aktifitas yang tidak memberikan kontribusi terhadap customer value atau terhadap kebutuhan organisasi.

5. Membandingkan biaya yang terjadi sebelum eliminasi aktivitas dan sesudah eliminasi aktivitas.

Rumus untuk membandingkan biaya :

Sebelum eliminasi aktivitas

$\text{Efisiensi biaya diperoleh} = \frac{\text{biaya tidak bernilai tambah}}{\text{biaya sebelum aplikasi ABM}} \times 100\%$
--

Sesudah eliminasi aktivitas :

$$\text{Efisiensi biaya diperoleh} = \frac{\text{biaya tidak bernilai tambah}}{\text{biaya sesudah aplikasi ABM}} \times 100\%$$